

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pemilihan pada jenis penelitian mengarah pada penelitian field research atau penelitian lapangan, dengan terfokus pada keadaan atau didapati suatu fenomena pada lapangan dengan tertuju langsung kepada responden guna pencarian informasi atau data yang diperlukan.¹ Serta pendekatan yang dipilih merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan lebih terfokus pada pola penyajian secara deskriptif yang dapat dihasilkan dari ucapan ataupun penulisan dari hasil yang didapati.² Dalam kegiatan ini peneliti datang langsung ke lapangan yang berlokasi di MI NU 02 Purwosari Kudus.

B. Setting Penelitian

Kegiatan terfokus pada suatu lembaga pendidikan yakni MI NU 02 Purwosari Kudus yang beralamat Kelurahan Purwosari Dukuh Sekaran RT 02 RW 06 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Setting penelitian ini memiliki tujuan mendapati informasi keadaan lingkungan sosial yang berada di MI NU 02 Purwosari Kudus mengenai dampak gadget yang bernuansa keagamaan Islam terhadap peningkatan karakter religious dan keefektifan menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan patokan sumber dari penggalian data yang dimanfaatkan dalam mendapatkan kebutuhan data. Subyek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV dan siswa kelas IV MI NU 02 Purwosari Kudus.

D. Sumber Data

Data berasal dari pengamatan yang didapati secara empiris kemudian diwujudkan dalam penulisan. Data bersumber pada pemerolehan dari. "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti

¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26

² Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2012), 51.

dokumen dan lain-lain”.³ Serta data didapatkan dari dua jenis yakni data primer serta data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dapat dikatakan sumber data yang diperoleh secara tanpa perantara dengan kelangsungan pencarian pada sumber yang dituju.⁴ dalam perwujudannya pada penelitian dapat tercantum dalam kata-kata maupun lisan serta perilaku dengan dasar subyek yang mampu memberikan rasa kepercayaan, dimana subjek penelitian (informan) terkait dengan variabel dalam fokus peneliti.

Adapun yang data primer penelitian ini adalah data wawancara dengan cara memperoleh dari kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits kelas IV dan siswa kelas IV MI NU 02 Purwosari Kudus, mengenai studi kasus dampak gadget yang bernuansa keagamaan Islam terhadap peningkatan karakter religious dan keefektifan menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV.

2. Data Sekunder

Data sekunder diadapati berperan dalam menunjang data primer, serta dapat dipahami sebagai sumber data yang penagambilannya tanpa perlu kegiatan secara langsung.⁵ Data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa foto, data berupa file, dokumen-dokumen maupun hasil observasi di MI NU 02 Purwosari Kudus Tahun Ajaran 2021- 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang dikatakan mendasar dalam suatu penelitian adalah dimana segala sesuatu yang terkait dengan data terutama pengumpulan data yang didaarkan sebagai inti dari hasil yang akan dicantumkan.. Pengungkapan fakta merupakan fokus dari deskripsi pendekatan kualitatif lewat teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah keterangan yang diperoleh sebelumnya atau alat re-ckecking ataupenddalam terhadap informasi yang didapati. Teknik yang diperlukan dengan melaksanakan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

wawancara secara terarah kepada inti.⁶ Dengan jenis yang digunakan semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dengan proses interaksi mendapatkan informasi dengan secara langsung tanpa didasari dengan pedoman, yang dalam proses mendapatkan informasi membutuhkan jangka waktu yang tidak singkat. fokus pada pelaksanaan ini guna lebih mendapati informasi secara terbuka serta ketelitian pada data yang bersumber dari informan.

Kegiatan dilakukan dengan pelaksanaan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV, dan siswa kelas IV di MI NU 02 Purwosari Kudus. Dengan efektifitas tetap diperhatikan sehingga dapat memperoleh informasi data dan mengetahui hal-hal tentang partisipan sebanyak-banyaknya. Disamping itu, ditntu dalam komunikasi secara jelas, terarah dan suasana harus rileks agar data yang diperoleh obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang terkait pola perilaku dan lain sebagainya dengan pengamatan yang yang mampu dipertanggung jawabkan.

Metode ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan pelaksanaan dampak dampak gadget yang bernuansa keagamaan Islam terhadap peningkatan karakter religious dan keefektifan menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU 02 Purwosari Kudus. Penggunaan metode observasi terkait keperluan data gambaran umum MI NU 02 Purwosari Kudus dan peneliti mengamati secara langsung pembelajaran di kelas IV MI NU 02 Purwosari Kudus. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terjun lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah peninggalan dalam bentuk fisik berupa dokumen bisa mencakup berbagai jenis catatan maupun dokumen virtual yang memiliki keterkaitan dengan penelitian terutama menunjang data penelitian.⁷

Dengan dokumen yang dimiliki dapat dijadikan pendukung secara lebih jelas lagi data yang diperoleh. Data yang penulis kumpulkan dengan teknik ini adalah dokumen-dokumen di MI

⁶ Hamid Darmadi, *Metode Pendidikan dan Sosial Teori Konsep dan Implementasi*, 291

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 165.

NU 02 Purwosari Kudus, meliputi: profil sekolah, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Selain itu, dokumentasi menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan tentang hafalan surat pendek dan menerapkan karakter religious.

F. Uji Keabsahan Data

Uji dalam pengukuran keabsahan dalam pendekatan kualitatif terdiri dari uji credibility (validitas internal), transferability (obyektifitas).⁸ Guna mendapati hasil yang mencapai kredibilitas, meliputi credibility atau kredibilitas, suntuik seterusnya dapat dikategorikan mencapai kelayakan untuk dianalisis. Dengan tindak lanjut seterusnya uji triangulasi. Tujuannya untuk mereliabelkan wawancara dan observasi.

Dalam kegiatan penelitian berdasar pendekatan kualitatif, dengan pengolahan kata yang didasarkan pada informasi yang mencapai kredibilitas, kondisi yang dialami waktu pengungkapan,. Maka peneliti maka peran uji triangulasi perlu ditindak lanjuti terkait dengan triangulasi dari triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumberguna mengukur tingkat kredibilitas denganpengecekan lewat beberapa sumber dari data yang diperoleh. Dari hasil pencarian yang seterusnya mendapatkan informasi tentang dampak dampak gadget yang bernuansa keagamaan Islam terhadap peningkatan karakter religious dan keefektifan menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI NU 02 Purwosari Kudus. Guna mencapai kepercayaan tersebut, maka diperlukan berbagai langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan upaya komparasi pengamatan dilakukan dengan hasil wawancara.
- b. Menganalisa perbandingan data yang didapati oleh kepala sekolah dengan perolehan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV, dan siswa kelas IV MI NU 02 Purwosari Kudus.
- c. Diberlakukan komparasi keterkaitan suatu dokumen dengan wawancara .

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,366

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pencarian informasi dengan berusaha menggunakan teknik berbeda dari sumber yang sama pula. Dengan saling mengaitkan kegiatan observasi, dokumentasi serta kegiatan wawancara dari sumber informan.

3. Triangulasi waktu

Dimana waktu memberi dampak pada kredibilitas maka pengecekan lewat berbagai teknik dilakukan dengan mempertimbangkan waktu dalam pelaksanaannya dilakukan waktu yang berbeda atau dengan kurun waktu tertentu⁹

Sesuai kriteria penelitian mengkomparasikan antara data primer dengan sekunder. dengan perbandingan yang perlu dilakukan dari wawancara kepala sekolah, dengan informasi dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV yang telah didapat serta siswa kelas IV.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dikatakan berpola induktif dengan pemerolehan data selanjutnya dilakukan pengembangan serta ikut dikaitkan guna membentuk hipotesis. Pola interkatif diperlukan untuk menanggulangi rasa kejenuhan¹⁰ Dengan fokus analisa aktifitas guru dalam memberikan kebiasaan disekolah disesuaikan situasi dan kondisi pada lingkup madrasah. Dengan tindak lanjut langsung mendalami lapangan dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV dan siswa kelas IV di MI NU 02 Purwosari Kudus. langkah-langkah analisis sebagai tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses mereduksi data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data untuk kemudian dilakukan pemilahan mana data yang benar-benar diperlukan dan mana data yang tidak perlu ditindak lanjuti lebih jauh lagi, dilakukan demikian untuk menghindari penumpukan data yang berlebihan dan agar dapat lebih memfokuskan kepada data yang lebih penting dan dibutuhkan dalam kegiatan penelitian, sehingga proses pengolahan data dirasa lebih efektif, dalam proses reduksi ini peneliti memfokuskan untuk menggunakan data yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm. 274

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

menunjang kearah proses pembentukan persepsi pada narasumber yang dijadikan obyek penelitian, sehingga data yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan, tidak diolah lebih lanjut.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi selesai, langkah selanjutnya dilakukan penampillan data dari hasil proses reduksi sebelumnya, data yang ditampilkan dpat berupa wawancara, observasi dan lain sebagainya, dalam kegiatan penyajian data, data yang pertama ditampilkan berupa wawancara, serta dokumentasi sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan tindakan berupa penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada proses terakhir yang dibutuhkan adalah tindakan menarik kesimpulan serta verifikasi, didalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti memaparkan fenomena yang didapati pada pada saat kegiatan penelitian dalam bentuk narasi,yang disesuaikan dengan teori yang menyangku kegiatan penelitian, seta didukung dengan pemaparan hasil kutipan wanwancara atau hasil yang lainnya, bila kesimpulan yang didasari dengan kesesuaian keadaan lapangan serta konsistensi dilapangan, maka data tersebut dapat dianggap valid.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hlm. 274

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,128-129.